

BAB V

PENUTUP



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Simpulan

Simpulan pertama adalah bagaimana peranan humas itu sangat dibutuhkan bukan hanya humas saja tetapi humas juga bekerjasama dengan DIKOMINFO yang membantu memberikan informasi dan juga dokumentasi mengenai pekerjaan pemerintah, dan mereka juga membantu mendokumentasi keberhasilan-keberhasilan Walikota dalam membangun kota Pekalongan yang sangat baik. Karena sifat mereka yang sangat transparan kepada masyarakat menjadikan masyarakat mempunyai kepercayaan, dukungan, dan menghargai pekerjaan yang di kerjakan oleh pemerintah kota Pekalongan.

Simpulan kedua fungsi, peran, dan tugas dari keempat fasilitator yang ada di humas kota pekalongan seperti penasihat ahli, fasilitator komunikasi, fasilitator pemecah masalah, dan teknisi komunikasi sangatlah mendukung pekerjaan humas dan juga DIKOMINFO dikarenakan kedua organisasi ini mempunyai beberapa bagian yang mempunyai jalinan kerja sama dengan media lokal mulai dari media cetak dan elektronik lokal serta bagian yang memasukan dokumentasi dan juga informasi melalui situs resmi mereka. Mereka juga terbuka mengenai data-data yang diinginkan oleh masyarakat terutama pada masyarakat atau mahasiswa yang ingin melakukan observasi atau penelitian yang membutuhkan data – data dari mereka, bagian humas dan DIKOMINFO membuka data terkecuali data-data yang dikecualikan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





Simpanan ketiga masyarakat juga sangat berterima kasih dikarenakan adanya humas dan juga DIKOMINFO yang membantu mempromosikan usaha kecil mereka mulai dari kuliner hingga pengerajin batik sekalipun, dikarenakan Pekalongan merupakan kota kecil yang hidup tidak berarti kota kecil tidak bisa berbuat apa-apa mereka bisa membuat sesuatu yang bisa menghasilkan dan juga diingat oleh masyarakat luar. Serta masyarakat juga sangat bisa terbuka kepada humas pemerintahan dengan menuliskan permasalahan mereka yang berhubungan dengan pembangunan dan layanan, humas juga mau mendengarkan masalah dan masukan dari masyarakat untuk menjadikan kota Pekalongan kota yang baik, maju, dan berinovatif serta kedua bagian ini humas dan DIKOMINFO juga mendukung peran tata kelola lembaga publik di kota Pekalongan.

Hasil dari simpulan ini juga tidak terlepas dari teori sistem yang digunakan penulis dimana teori sistem merupakan teori *Public Relations* yang sangat berhubungan dengan organisasi dan para publiknya karena sifatnya yang membutuhkan hubungan sosial dengan masyarakat maupun pemerintahan kota yang ada di wilayah Indonesia, dengan adanya fungsi *boundary spanning* dapat menghasilkan pemerintahan yang dapat dipercaya oleh masyarakat. Karena sistem mereka terbuka Humas Protokol dan DIKOMINFO dapat menyebarkan dokumentasi dan juga informasi yang diberikan kepada masyarakat mengenai keseriusan mereka dalam memajukan tata kelola lembaga publik bagi kota Pekalongan, dan gerakan ini juga didukung oleh pelayanan publik yang baik dan juga undang-undang pemerintahan kota mengenai tata kelola negara atau wilayah di Indonesia.

B. Saran

1. Saran Akademis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan studi Ilmu

Komunikasi yang membahas tentang fungsi, tugas, dan juga peran mengenai humas pemerintahan kota Pekalongan dalam mengimplementasikan tata kelola lembaga publik yang baik kepada masyarakat loka kota Pekalongan atau bisa dibilang studi mengenai *Government Relation*, dan *Good Governance* selain itu, semoga penelitian ini bermanfaat dan berguna bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian mengenai fungsi, tugas, dan juga peran dari humas pemerintahan kota Pekalongan ataupun kota-kota yang ada di Indonesia

Peneliti juga berharap peneliti selanjutnya juga menggunakan teori Public Relation yaitu teori sistem dengan fungsi *boundary spanning*, Penelitian ini kedepannya juga akan menjadi bahan referensi bagi para peneliti selanjutnya yang berminat untuk melakukan penelitian mengenai tata kelola lembaga publik atau *Good Government* mengenai suatu kota entah kota kecil ataupun kota besar.

2. Saran Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan, referensi dan dapat menjadi pengetahuan, khususnya untuk para peneliti selanjutnya yang berminat untuk melakukan penelitian mengenai tata kelola lembaga publik yang terfokus pada fungsi, tugas, dan peran humas pemerintahan untuk membangun tata kelola lembaga publik yang baik untuk suatu daerah terutama humas pemerintahan yang bekerja untuk mengimplmentasikan tata kelola lembaga publik yang baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.